

SOSIALISASI PENTINGNYA PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA BANGUNAN SANITASI PASCA BENCANA BANJIR DI DESA PASIR KERANJI KECAMATAN PASIR PENYU

Sri Agustin¹, Gita Sari Gusrita², Nedra Neswita³, Lisa Trisnawati⁴, Erny⁵, Julinaldi⁶
^{1,3,4,5,6} Program Studi Teknik Sipil, ² Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
e-mail: sriagustin1402@gmail.com¹, gita@itbind.ac.id², nedra.neswita@gmail.com³,
trisalisa0301@gmail.com⁴, erny201084@gmail.com⁵, djoelinaldi1614@gmail.com⁶

Abstrak

Banjir yang melanda Desa Pasir Keranji, Kecamatan Pasir Penyu telah menimbulkan kerusakan parah pada infrastruktur dan sarana prasarana, termasuk sanitasi. Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat pasca banjir, telah dilakukan sosialisasi pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Pasir Keranji. Kegiatan yang melibatkan pemerintah desa, puskesmas, dan masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya PHBS dan cara penerapannya. Melalui berbagai metode, diharapkan masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit menular. Hal ini meningkatkan risiko penyakit menular. Melalui ceramah, diskusi, dan demonstrasi, masyarakat diharapkan dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: PHBS, Sanitasi, Bencana Banjir, Desa Pasir Keranji, Kecamatan Pasir Penyu

Abstract

The floods that hit Pasir Keranji Village, Pasir Turtle District have caused serious damage to infrastructure and facilities, including sanitation. In an effort to improve public health after the flood, socialization has been carried out on the importance of clean and healthy living behavior (PHBS) in Pasir Keranji Village. This activity, which involves village government, community health centers and the community, aims to increase understanding of the importance of PHBS and how to implement it. Through various methods, it is hoped that people can maintain a clean environment and prevent infectious diseases. This increases the risk of infectious diseases. Through lectures, discussions and demonstrations, the community is expected to be able to apply PHBS in their daily lives.

Keywords: PHBS, Sanitation, Flood Disaster, Pasir Keranji Village, Pasir Turtle District

PENDAHULUAN

PHBS adalah gerakan bersama untuk menciptakan masyarakat yang sehat melalui tindakan-tindakan sederhana namun berdampak besar, yang dimulai dari lingkungan keluarga. PHBS mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup melalui perilaku hidup sehat.

PHBS merupakan upaya kesehatan yang komprehensif, diterapkan di berbagai tempat untuk melindungi masyarakat dari berbagai ancaman kesehatan. Melalui PHBS, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung kesehatan masyarakat di mana pun kita berada.

Manfaat PHBS sangatlah banyak, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
2. Mencegah penyakit menular
3. Menurunkan angka kematian
4. Meningkatkan produktivitas masyarakat
5. Menghemat biaya kesehatan

HBS memiliki banyak indikator yang mencakup kesehatan ibu dan anak, kebersihan lingkungan, pola makan sehat, dan perilaku hidup bersih. Contohnya, persalinan ditolong tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif, menjaga kebersihan diri, dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin.

Masyarakat memiliki peran penting dalam mewujudkan PHBS. Setiap individu, keluarga, dan masyarakat harus memiliki kesadaran dan kemauan untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah dan berbagai pihak terkait juga perlu memberikan dukungan dan fasilitasi agar PHBS dapat dilaksanakan secara optimal. Dengan menerapkan PHBS, kita dapat hidup lebih sehat dan berkualitas.

Contoh penerapan PHBS yang bisa kita lakukan setiap hari antara lain: mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas, mengonsumsi buah dan sayur, berolahraga secara teratur, serta

membuang sampah pada tempatnya. Marilah kita bersama-sama menerapkan PHBS untuk hidup lebih sehat dan berkualitas. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

METODE

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pasir Keranji, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, tepatnya pada tanggal 7 Maret 2024.

Khalayak Sasaran. Kegiatan ini secara khusus ditujukan untuk warga Desa Pasir Keranji, tempat di mana kegiatan ini dilaksanakan.

Metode Pengabdian. Penyuluhan adalah proses pembelajaran yang berkelanjutan, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.. (Kartasapoetra, 1994:56)

Metode penyuluhan merupakan serangkaian upaya sistematis yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat. Proses ini melibatkan interaksi langsung atau tidak langsung antara penyuluh dengan kelompok sasaran, seperti yang dijelaskan oleh Samsudin (1994:42-43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan tentang tujuan penyuluhan

Kegiatan ini meliputi pemaparan mengenai konsep sanitasi, urgensi pembangunan sanitasi di tingkat desa, serta metode pemetaan dan pengelolaan sanitasi lingkungan.. Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, berikut disajikan dokumentasi:



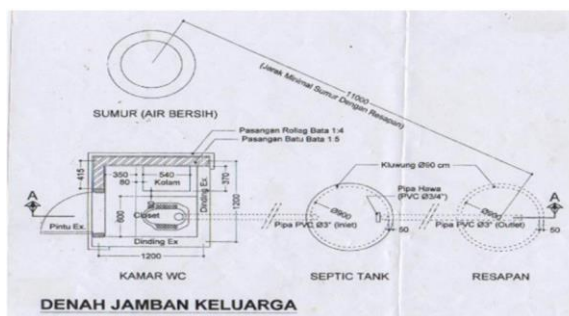
Gambar 1. Masyarakat fokus memperhatikan materi yang disampaikan dan Pemaparan Materi

B. Pengertian sanitasi

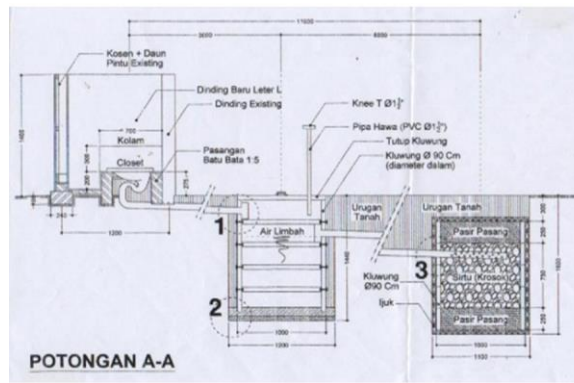
Sanitasi merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan menciptakan lingkungan sehat melalui pembangunan fasilitas sanitasi. Pembangunan sanitasi mencakup peningkatan pengelolaan sampah rumah tangga, limbah domestik, dan drainase secara terpadu dan berkelanjutan. (Perpres 185, 2014).

Pemetaan sanitasi desa/kelurahan dilakukan untuk menilai kerawanan sanitasi berdasarkan indikator seperti akses air bersih, pengelolaan limbah, drainase, dan sampah, dengan mempertimbangkan standar Permenkes 3/2014 dan kepadatan penduduk.

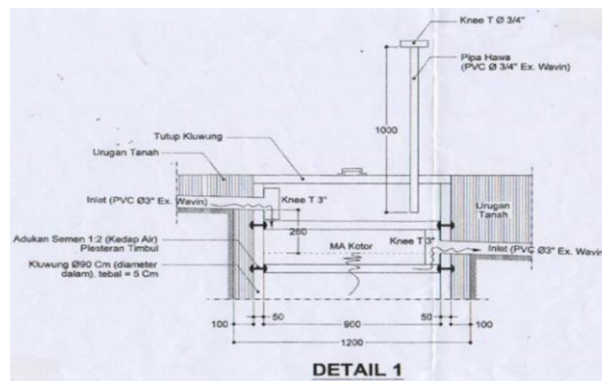
Gambar-gambar berikut ini menunjukkan secara detail bagaimana desain jamban keluarga yang sehat dan memenuhi standar kesehatan seharusnya. Desain ini mengacu pada program pemberdayaan masyarakat.



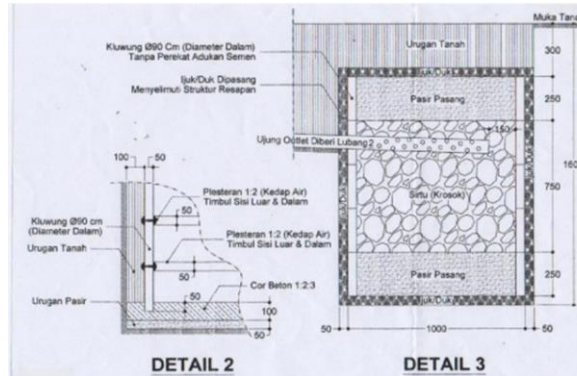
Gambar 2. Denah jamban sederhana
Sumber: PNPM Mandiri



Gambar 3. Potongan jamban sederhana
Sumber: PNPM Mandiri



Gambar 4. Detail 1 Denah jamban sederhana
Sumber: PNPM Mandiri



Gambar 5. Detail 2 dan detail 3 Denah jamban sederhana
Sumber: PNPM Mandiri

SIMPULAN

Program penyuluhan PHBS yang dilakukan di Desa Pasir Keranji telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk membangun sanitasi yang layak. Untuk meningkatkan keberlanjutan program ini, sebaiknya melibatkan lebih banyak pihak seperti lembaga swadaya masyarakat atau pemerintah daerah dalam proses pelaksanaan.

SARAN

Untuk menjaga keberlanjutan program ini, seharusnya dibentuk kelompok swadaya masyarakat yang fokus pada kesehatan lingkungan. Dengan melibatkan tokoh agama dan adat, pesan tentang pentingnya PHBS akan lebih mudah diterima Masyarakat. Mari kita manfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi menarik tentang PHBS. Kolaborasi dengan perusahaan swasta dapat memberikan sumber daya tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada P3M Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini dan berterima kasih kepada masyarakat Desa Pasir Keranji Kecamatan pasir Penyu yang telah berpartisipasi serta ikut berperan aktif dalam acara pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.sanitasi.net/sanitasi-total-berbasis-masyarakat.html>

Kartasapoetra.A.G. (1994). Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara. Muhammad

Nurzain. (2012). Pemanfaatan Tras Alam dari sayutan Magetan dan kapur dari

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021

Samsudin, S.U. (1994). Manajemen Penyuluhan. Bandung : Bina Cipta Satyarno,I.(2010). Tutorial

Metode Pengujian Bahan, Fakultas Teknik, UGM

Peraturan presiden 185, 2014

PNPM Mandiri, Pembuatan Septictank sederhana